

## MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-FALAH TAMBOLAKA

Malo Femiyati<sup>1</sup>, Lubur Dorothea Novia Ludo<sup>2</sup>, Making Samuel Rex Mulyadi<sup>3</sup>,  
Napu Timotius Woda<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Katolik Weetebula, Jl. Mananga Aba, Karuni, Sumba Barat Daya, Indonesia  
Email: [temiyatimalo@gmail.com](mailto:temiyatimalo@gmail.com)

---

### Article History

Received: 05-12-2025

Revision: 15-01-2026

Accepted: 17-01-2026

Published: 19-01-2026

**Abstract.** This study aims to determine the effect of motivation and interest in learning on the mathematics learning outcomes of Grade XI IPA students at Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tambolaka. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires on motivation and interest in learning to students, as well as documentation in the form of mathematics learning outcome scores. The questionnaire data was used to describe the students' level of motivation and interest in learning, while the documentation data was used to observe their mathematics learning outcomes. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing by comparing the students' motivation and interest in learning with their learning outcomes. The results showed that motivation and interest in learning play an important role in increasing student engagement during the mathematics learning process. Students with high motivation and interest in learning showed enthusiasm, focus, active participation, and a better ability to understand the material. Conversely, students with low motivation and interest in learning tended to have difficulty understanding the material, paid less attention to the teacher's explanations, and were not optimally involved in learning activities.

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Interest, Learning Outcomes, Mathematics

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tambolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket motivasi dan minat belajar kepada siswa, serta dokumentasi berupa nilai hasil belajar matematika. Data angket digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi dan minat belajar siswa, sedangkan data dokumentasi digunakan untuk melihat capaian hasil belajar matematika. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kecenderungan motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar tinggi menunjukkan antusiasme, fokus, partisipasi aktif, serta kemampuan memahami materi yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi dan minat belajar rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan tidak terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika

---

**How to Cite:** Femiyati, M., Ludo, L. D. N., Mulyadi, M. S. R., & Woda, N. T. (2026). Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tambolaka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 809-819. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4997>

---

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis, serta berkontribusi besar terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, penguasaan matematika menjadi tuntutan bagi siswa di setiap jenjang pendidikan. Namun, pada kenyataannya hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar. Abdurrahman (1999) menyatakan bahwa dibandingkan dengan mata pelajaran lain, matematika merupakan bidang studi yang paling sering dianggap sulit oleh siswa, yang terlihat dari rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang berperan penting adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajar. Uno (2007) menjelaskan bahwa motivasi belajar mencakup motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa serta motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh lingkungan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, perhatian, dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Selain motivasi, minat belajar juga memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan dan kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap matematika akan lebih aktif, fokus, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika, di mana siswa dengan minat tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik (Larasati, 2018; Ratnasari, 2017).

Berbagai penelitian terdahulu juga membuktikan adanya hubungan positif antara motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika. Situmorang et al. (2023) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA. Temuan lain menunjukkan bahwa minat belajar turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa (Agustina et al., 2023). Hal ini menegaskan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengikuti Seminar Praktik Sekolah (SPS) di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tambolaka, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas XI yang memiliki motivasi dan minat belajar matematika yang rendah. Siswa cenderung kurang antusias, mudah menyerah, dan menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar matematika siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena motivasi dan minat belajar siswa secara mendalam dalam konteks pembelajaran matematika tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kondisi nyata yang terjadi di lapangan serta menekankan pada pemahaman makna, karakteristik, dan keterkaitan antar fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran utuh mengenai perilaku, motivasi, dan persepsi siswa dalam konteks alami (Moleong, 2014). Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah, Kabupaten Sumba Barat Daya, pada tanggal 5–6 November 2025. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah. Subjek penelitian merupakan sumber utama data yang memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Pujiati, 2024). Objek penelitian ini adalah motivasi dan minat belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis berupa nilai hasil belajar, arsip sekolah, serta sumber pendukung lainnya. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan mengkaji data yang telah tersedia, sehingga peneliti memperoleh data sekunder yang relevan dengan tujuan penelitian (Aisyah, 2025; Abdillah, 2025). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengolah nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai akhir Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 1.** Kategori motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa

| <b>Interval Nilai</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------------------|-----------------|
| 75-100                | Sangat baik     |
| 50-74                 | Baik            |
| 21-49                 | Cukup baik      |
| 0-20                  | Kurang baik     |

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan penarikan makna. Proses analisis data meliputi penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat direvisi berdasarkan temuan data tambahan hingga diperoleh kesimpulan yang konsisten dan valid. Proses ini sejalan dengan tahapan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1996).

## HASIL DAN DISKUSI

### Motivasi dan Minat Belajar

Analisis dilakukan untuk melihat kecenderungan motivasi dan minat belajar siswa kelas XI terhadap pembelajaran matematika berdasarkan sejumlah indikator yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh memberikan informasi tentang bagaimana sikap, dorongan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Hasil analisis ini disajikan secara terstruktur untuk menunjukkan posisi masing-masing indikator serta kontribusinya terhadap pembentukan motivasi dan minat belajar siswa secara keseluruhan.

**Tabel 1.** Hasil motivasi dan minat belajar tiap indikator

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>                            | <b>Rata-rata Skor</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------|
| 1         | Kemauan siswa dalam belajar                 | 82,25                 | Sangat baik     |
| 2         | Dorongan dalam belajar                      | 84,75                 | Sangat baik     |
| 3         | Pembelajaran yang menarik                   | 80,75                 | Sangat baik     |
| 4         | Lingkungan belajar yang kondusif            | 75,00                 | Baik            |
| 5         | Penghargaan                                 | 85,25                 | Sangat baik     |
| 6         | Perasaan senang terhadap pembelajaran       | 80,50                 | Sangat baik     |
| 7         | Pemusatan perhatian dan pikiran             | 79,50                 | Baik            |
| 8         | Kemauan untuk belajar                       | 82,50                 | Sangat baik     |
| 9         | Kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar | 80,00                 | Sangat baik     |
| 10        | Upaya merealisasikan keinginan belajar      | 82,25                 | Sangat baik     |

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Dari sepuluh indikator yang dianalisis, delapan indikator berada pada kategori sangat baik dan dua indikator berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kesiapan psikologis dan sikap belajar yang

positif terhadap pembelajaran matematika. Kemauan siswa dalam belajar memperoleh skor rata-rata 82,25 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan kuat untuk mengikuti pembelajaran, tidak mudah menyerah, dan menunjukkan semangat dalam menyelesaikan tugas akademik. Kemauan belajar yang tinggi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar karena mendorong siswa untuk terus terlibat dalam proses pembelajaran.

Indikator dorongan dalam belajar mencatat skor tinggi sebesar 84,75. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa tidak hanya bersumber dari dalam diri, tetapi juga diperkuat oleh faktor eksternal seperti dukungan guru, orang tua, dan lingkungan sosial. Dorongan belajar yang kuat berperan sebagai penggerak utama yang menjaga konsistensi usaha belajar siswa dalam jangka panjang. Pada indikator pembelajaran yang menarik, rata-rata skor sebesar 80,75 menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan guru mampu menumbuhkan ketertarikan siswa. Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih antusias, aktif, dan terlibat secara emosional, sehingga mempermudah pemahaman konsep matematika yang bersifat abstrak. Indikator lingkungan belajar yang kondusif memperoleh skor paling rendah dibanding indikator lain, yaitu 75,00, namun masih berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa cukup mendukung, tetapi belum optimal. Faktor seperti suasana kelas, ketenangan belajar di rumah, dan ketersediaan fasilitas masih perlu ditingkatkan agar dapat menunjang motivasi dan konsentrasi belajar secara maksimal.

Indikator penghargaan mencatat skor tertinggi, yaitu 85,25, dan termasuk kategori sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa apresiasi dari guru, baik dalam bentuk pujian, nilai, maupun pengakuan atas usaha siswa, memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar. Penghargaan berfungsi sebagai penguat positif yang mendorong siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar. Pada indikator perasaan senang terhadap pembelajaran, rata-rata skor sebesar 80,50 menunjukkan bahwa siswa pada umumnya menikmati proses belajar matematika. Rasa senang ini berkontribusi pada sikap positif siswa terhadap mata pelajaran dan mengurangi kecemasan atau anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Indikator pemusatan perhatian dan pikiran memperoleh skor 79,50 dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu berkonsentrasi selama pembelajaran, meskipun masih terdapat gangguan yang memengaruhi fokus belajar. Peningkatan strategi pembelajaran yang interaktif dan pengelolaan kelas yang lebih efektif diperlukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis menegaskan bahwa motivasi dan minat belajar siswa berada pada kondisi yang positif dan saling menguatkan, sehingga berpotensi besar dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Namun demikian, optimalisasi lingkungan belajar dan peningkatan konsentrasi masih perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Tabel 2.** Hubungan motivasi, minat dan hasil belajar

| No | Nama | Motivasi dan Minat |     |     |     |     |     |    |     |     |     | Rata-rata | Hasil Belajar Matematika |
|----|------|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----------|--------------------------|
|    |      | 1                  | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   | 7  | 8   | 9   | 10  |           |                          |
| 1  | AY   | 75                 | 75  | 75  | 75  | 75  | 75  | 75 | 75  | 75  | 75  | 75        | 65                       |
| 2  | AI   | 80                 | 80  | 80  | 80  | 80  | 80  | 80 | 80  | 80  | 80  | 80        | 65                       |
| 3  | KF   | 80                 | 90  | 100 | 70  | 100 | 90  | 75 | 85  | 80  | 75  | 84,5      | 65                       |
| 4  | NAL  | 95                 | 95  | 90  | 70  | 90  | 80  | 75 | 75  | 75  | 75  | 82        | 65                       |
| 5  | SU   | 90                 | 85  | 60  | 95  | 70  | 70  | 85 | 70  | 90  | 85  | 80        | 65                       |
| 6  | S    | 65                 | 90  | 90  | 80  | 95  | 65  | 75 | 85  | 100 | 75  | 82        | 65                       |
| 7  | MLR  | 70                 | 85  | 75  | 75  | 85  | 65  | 75 | 75  | 50  | 60  | 71,5      | 65                       |
| 8  | ANC  | 80                 | 80  | 80  | 80  | 80  | 80  | 80 | 80  | 80  | 80  | 80        | 70                       |
| 9  | DA   | 80                 | 80  | 70  | 90  | 90  | 85  | 85 | 85  | 90  | 80  | 83,5      | 70                       |
| 10 | I    | 80                 | 90  | 100 | 70  | 90  | 85  | 70 | 90  | 65  | 90  | 83        | 70                       |
| 11 | Z    | 100                | 85  | 85  | 70  | 70  | 70  | 70 | 80  | 75  | 90  | 79,5      | 70                       |
| 12 | FAH  | 80                 | 100 | 90  | 60  | 90  | 85  | 80 | 65  | 75  | 90  | 81,5      | 70                       |
| 13 | LAR  | 80                 | 95  | 80  | 70  | 90  | 85  | 90 | 100 | 85  | 90  | 86,5      | 70                       |
| 14 | MA   | 65                 | 80  | 65  | 60  | 90  | 75  | 70 | 70  | 60  | 65  | 70        | 70                       |
| 15 | MR   | 90                 | 80  | 85  | 70  | 95  | 75  | 90 | 90  | 80  | 90  | 84,5      | 75                       |
| 16 | SAK  | 90                 | 90  | 65  | 70  | 85  | 90  | 90 | 85  | 85  | 90  | 84        | 75                       |
| 17 | SAR  | 95                 | 95  | 100 | 100 | 100 | 100 | 95 | 100 | 95  | 95  | 97,5      | 75                       |
| 18 | VS   | 85                 | 90  | 85  | 65  | 85  | 80  | 75 | 95  | 75  | 95  | 83        | 75                       |
| 19 | ZR   | 85                 | 70  | 70  | 80  | 60  | 90  | 75 | 90  | 85  | 100 | 80,5      | 75                       |
| 20 | SA   | 80                 | 60  | 70  | 70  | 85  | 85  | 80 | 75  | 100 | 65  | 77        | 75                       |
|    |      | Rata-rata          |     |     |     |     |     |    |     |     |     | 81,27     | 69,75                    |

Berdasarkan tabel 2, diperoleh rata-rata skor motivasi dan minat belajar sebesar 81,27 yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 69,75 yang tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya siswa dengan motivasi dan minat rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tambolaka terhadap 20 orang siswa kelas XI IPA, diperoleh hasil bahwa motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika berada pada kategori baik. Hasil ini ditunjukkan oleh rata-rata skor dari setiap indikator yang berkisar antara 75–85, bahkan beberapa indikator mencapai nilai di atas 90. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan dan ketertarikan yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika.

### **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa diukur melalui lima indikator, yaitu: kemauan siswa dalam belajar, dorongan dalam belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya penghargaan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar sebesar 81,6, yang tergolong dalam kategori baik.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah penghargaan (85,25), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih semangat belajar ketika mendapatkan pujian, nilai tinggi, maupun penghargaan dari guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2007) bahwa penghargaan merupakan salah satu bentuk motivasi ekstrinsik yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Sementara itu, indikator lingkungan belajar kondusif memperoleh nilai terendah (75,00). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang merasa kondisi lingkungan belajar, baik di rumah maupun di sekolah, belum sepenuhnya mendukung proses belajar. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Temuan ini mendukung pendapat Trisnowali (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai hasil terbaik dan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik, termasuk dalam bidang matematika.

## Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 80,55, yang mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki kecenderungan positif terhadap pembelajaran matematika. Skor tertinggi pada indikator kemauan untuk belajar (82,50) menegaskan bahwa siswa memiliki dorongan internal yang cukup kuat untuk memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki keinginan yang jelas untuk belajar, mereka cenderung lebih siap menerima materi, berusaha menyelesaikan tugas, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Temuan ini sejalan dengan Larasati (2018) yang menyatakan bahwa minat belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika karena mendorong ketekunan dan kesungguhan siswa dalam proses belajar.

Namun demikian, skor terendah pada indikator pemusatan perhatian terhadap pembelajaran (79,50) menunjukkan adanya tantangan yang perlu dicermati secara kritis. Meskipun minat belajar siswa tergolong baik, kemampuan untuk mempertahankan fokus dan konsentrasi belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar tidak selalu secara otomatis diikuti oleh perhatian yang stabil, terutama dalam pembelajaran matematika yang menuntut konsentrasi tinggi dan pemahaman abstrak. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Septiani et al. (2020) yang menyebutkan bahwa minat belajar perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang menarik agar perhatian siswa dapat terjaga secara konsisten. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menumbuhkan minat, tetapi juga mampu mengelola perhatian siswa melalui variasi metode, media, dan aktivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa minat belajar merupakan faktor penting dalam pembelajaran matematika, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh bagaimana minat tersebut difasilitasi dalam praktik pembelajaran. Penelitian Ratnasari (2017) dan Agustina et al. (2023) juga menegaskan bahwa minat belajar yang tinggi akan berdampak optimal pada hasil belajar apabila didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa perlu diimbangi dengan upaya sistematis untuk meningkatkan fokus dan keterlibatan aktif siswa, sehingga minat yang dimiliki benar-benar teraktualisasi dalam perilaku belajar dan berdampak nyata pada peningkatan hasil belajar matematika.

### **Hubungan Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan motivasi dan minat tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih baik, aktif dalam pembelajaran, serta menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suarman Situmorang dkk. (2023), yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA. Selain itu, penelitian oleh Lia Sehena Munthe dkk. (2023) juga membuktikan bahwa motivasi dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar matematika yang dicapai. Faktor-faktor seperti penghargaan, dorongan lingkungan, serta metode pembelajaran yang menarik menjadi penentu penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan berminat dalam belajar matematika.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-falah Tambolaka terdapat 20 siswa kelas XI IPA, dapat disimpulkan bahwa:

- Motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 81,27. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemauan, dorongan dan semangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- Minat belajar siswa juga berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang tercermin dari ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran.
- Hasil belajar matematika siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 69,75 yang tergolong cukup baik.
- Terdapat hubungan positif antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya, motivasi dan minat belajar yang rendah berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-falah Tambolaka.

## REFERENSI

- Abdillah, W. (2025). Analisis Strategi Komunikasi Visual Desain Grafis Pada Akun Instagram “NU Online” Dalam Menemukan Makna Dakwah (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Abdullah, R. (2018). Urgensi Metakognisi dalam Pencapaian Hasil Belajar Kimia di SMA. *Lantanida Journal*, 5(2), 119-132.
- Abdurrahman. (1999). Menurunkan Kecemasan Dan Perilaku Menolak Bantuan Pada Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Suatu Pendekatan Kooperatif Learning. *Pasundan Journal Mathematics Education: Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 73-80.
- Agustina, R., Siregar, N., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(1), 15–25.
- Aisyah, S. (2025). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Melalui Bimbingan Keagamaan Terhadap Siswa Mdta Uswatun Hasanah Di Desa Danawinangun Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon (Doctoral Dissertation, Si-Bimbingan Konseling Islam Uinssc).
- Cleopatra. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN I Bogor dan SMA I PGRI Bogor. *Jurnal Formatif*, 5(2):168-181. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/234894-Pengaruh-Gaya-Hidup-Dan-Motivasi-Belajar-0320b5f4.Pdf>.
- Hard, K., & Indrawati, I. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 361-375.
- Irenne Larasati. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Persamaan. *Jurnal Pendidikan Matematika*. [https://digilib.uinkhas.ac.id/9640/1/Joko%20perpus%20\(1\).pf](https://digilib.uinkhas.ac.id/9640/1/Joko%20perpus%20(1).pf)
- Larasati, I. (2018). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 45–54.
- Manurung, R. L. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (Spltv) Kelas X Sma Negeri 1 Parbuluan T. A 2024/2025.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). *F. Analisis Data. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekola*, 61.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 89–97.
- Septiani, I., Putri, R. I. I., & Sari, D. P. (2020). Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 23–31.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis minat belajar siswa menggunakan model problem based learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64-70.
- Suarman Situmorang, Adi, Handoko Priono H.S, Simon M. Panjaitan. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Sibolga T.A 2021/2022. *Journal On Education*, 06(01), 2264-2271. <File:///C:/Users/Senja/Downloads/3232-Article%20text-7609-1-10-20230606.Pdf>

- Syah. (2003). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*,3(5).
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi, minat belajar matematika, dan sikap belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa sman 2 watampone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(2), 259-277.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Dibiidang Pendidikan*.
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.